

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam situasi nyata di lokasi penelitian, dimana peneliti akan secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dan informasi yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami serta memahami secara lebih mendalam tentang Budaya Islam masyarakat Banjar dan masyarakat melayu Malaysia.

Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif, pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan.² Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, ed revisi, Bandung : Alfabeta, 2023.

² S. Margono, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1.h.5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah informan utama yang dipilih secara sengaja daripada masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan dan masyarakat Melayu di Sarawak, Malaysia. Mereka terdiri daripada tokoh agama, tokoh adat, masyarakat yang mengamalkan tradisi, serta pengurus kegiatan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan tradisi haul, pernikahan, dan tolak bala. Pemilihan pelbagai latar belakang ini bertujuan untuk mendapatkan maklumat yang lengkap dan mendalam tentang pelaksanaan tradisi tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah tiga tradisi Islam yang utama, iaitu tradisi haul, tradisi pernikahan adat Islam, dan tradisi tolak bala dalam komuniti Banjar dan Melayu Malaysia. Kajian ini juga meneliti persamaan dan perbezaan pelaksanaan ketiga-tiga tradisi antara kedua-dua komuniti, serta cabaran yang dihadapi dalam usaha mempertahankan tradisi ini di era pemodenan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini yaitu ada dua :

1. Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
2. Kota Sarawak Malaysia

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah beberapa pernyataan yang di peroleh dan di analisis untu menjawab masalah yang sedang dihadapi pada penelitian.³ Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu data yang terbentuk dengan kata-kata yang dideskripsikan dengan menggambarkan menjadi naratif, bukan dengan angka-angka. Pada penelitian ini dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen dan hasil observasi yang dilakukan. Adapun data yang di gali dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tradisi Islam pada masyarakat Banjar dan masyarakat Melayu Malaysia
- b. Persamaan dan perbedaan tradisi Islam antara masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia
- c. Tantangan utama yang dihadapi dalam melestarikan tradisi Islam di era modernisasi dan globalisasi

Data Primer/Pokok, yang merujuk kepada data yang diperoleh atau berasal dari sumber pertama atau tangan pertama, dikenal juga dengan istilah data asli. Proses perolehan data primer memerlukan pengumpulan langsung yang dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti observasi dan

³ Agung Edy Wibowo, *Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021), 95.

wawancara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diidentifikasi sebagai berikut:

Data Sekunder/Penunjang merupakan jenis data yang diperoleh atau bersumber dari sumber kedua, yang tidak berasal secara langsung dari penelitian atau pengumpulan data asli, melainkan diperoleh melalui interpretasi, analisis, atau pengolahan ulang informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder atau data penunjang, yang merupakan informasi tambahan yang mendukung, dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah dokumen. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder merupakan tambahan yang relevan terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian. Contoh dari jenis data ini mencakup informasi tradisi budaya Islam masyarakat Banjar dan masyarakat Melayu Malaysia.

2). Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh terhadap tradisi atau gejala sosial dari responden yaitu orang yang menjawab atau merespon beberapa pertanyaan peneliti secara tertulis maupun lisan yang kegiatannya dilakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan memperoleh suatu informasi data yang diberikan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara.

⁴ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Absolute Media, 2021), 63

1. Informan utama tokoh adat, masyarakat Banjar dan tokoh adat, masyarakat melayu Malaysia tentang tradisi budaya Islam Banjar dan budaya Islam melayu Malaysia.
2. Informan pendukung yaitu berupa arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam konsep yang lebih luas, observasi merujuk pada praktik yang dilakukan oleh peneliti di mana mereka secara konsisten memantau dan mengamati perilaku seseorang atau kelompok.⁵ Proses observasi melibatkan peneliti secara langsung mengikuti dan turut serta dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian, terutama terkait dengan efektivitas metode tilawati bagi anak usia dini. Hal ini mencakup aspek-aspek penting seperti Pelaksanaan kegiatan tradisi budaya Islam masyarakat Banjar dan tradisi budaya Islam masyarakat Melayu.

2) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya.⁶ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat adat, masyarakat Banjar dan tokoh

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 143.

⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 57.

masyarakat adat dan masyarakat Melayu untuk menggali dan mendapatkan data-data terkait fenomena tradisi Budaya Islam masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana pendekatan tersebut melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi utamanya.⁷ Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai data yang terdapat dalam berbagai format dokumen, baik itu tulisan maupun gambar, yang berkaitan dengan fenomena tradisi budaya Islam masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tahap kritis dalam proses penelitian yang di dalamnya berisi sejumlah kegiatan menelaah, Menyusun, mengelompokan dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Pada tahap awal, peneliti menelaah data yang dikumpulkan untuk memahami kiprah secara umum. Hal ini bisa berupa pemeriksaan data mentah dan hasil survey sehingga fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penyajian data tentang tradisi Islam Budaya Banjar dan tradisi Islam Budaya Melayu. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk kualitatif melibat penjelasan mendalam terhadap data tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis *deskriptif interpretative* dilakukan

⁷ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 73.

untuk memberikan makna dan interpretasi lebih dalam terhadap kegiatan tersebut. Pendekatan ini mencakup pemahaman personal peneliti tentang tradisi Islam Budaya Banjar dan tradisi Islam Budaya Melayu.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dari berbagai sumber, teknik analisis yang berbeda, serta waktu yang berbeda pula.

- a) Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber.⁸
- b) Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi valid.
- c) Triangulasi waktu yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan oleh peneliti

⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Pertama*, Cet. 1 (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2022), 22.

